

SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI POSYANDU WIJAYA KUSUMA
PADUKUHAN TASKOMBANG KELURAHAN PALBAPANG
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

Di Susun Sebagai Pedoman Untuk Penelitian
Dalam Rangka Penyusunan Skripsi



Oleh

FRANESKA PARDJER

KP. 18.01281

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

2022

SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA BALITA DI POSYANDU WIJAYA KUSUMA PADUKUHAN
TASKOMBANG KELURAHAN PALBAPANG KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Franseska Pardjer
KP. 18.01.281

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 05 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Fransiska Totto Dua Lembang, S. Kep., Ns., M. Kes

Pembimbing Utama/Penguji I



Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep

Pembimbing Pendamping/Penguji II



Ika Mustika Dewi, S. Kep., Ns., M. Kep

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 25 08 2022

Ketua Prodi Keperawatan dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M. Kep.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Franseska Pardjer
Nomor Induk Mahasiswa : KP.18.01.281
Program Studi : Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners
Minat Studi : Keperawatan Anak
Angkatan : 2018-2022

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI POSYANDU WIJAYA KUSUMA PADUKUHAN TASKOMBANG KELURAHAN PALBAPANG KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

adalah karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah di publikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di instutusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah berserta gelar yang melekat.

Mengetahui

Pembimbing Utama/Penguji I



Yuli Ernawati., S. Kep., Ns., M. Kep

Yang Menyatakan



Franseska Pardjer

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang di janjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi DIA”

(Yakobus 1:12)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan bagi:

1. Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih dan Anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Stikes Wira Husada
2. Kedua orang tuaku tercinta Bapa Gabriel Pardjer dan Ibu Herna Dumgair yang selalu memberikan dukungan moril maupun material bagi penulis.
3. Almamaterku tercinta Fakultas S1 Keperawatan Universitas Stikes Wira Husada Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, Karena Berkat dan Rahmat-Nya Penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Posyandu Wijaya kusuma Padukuhan Taskombang Kabupaten Bantul Yogyakarta ini sebagai i salah satu persyaratan untuk mendapat gelar sarjana di Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati. M, Kes., selaku Ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta Yang memberi Izin Penyusun Proposal.
2. Yuli Ernawati, S, Kep., Ns., M. Kep. selaku Ketua Program Studi (S1) Keperawatan dan Ners sekaligus Pembimbing Utama yang telah memberikan Izin kepada peneliti/ penulis untuk menyusun Skripsi ini.
3. Ika Mustika Dewi, S,Kep.,Ns.,M.Kep. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, dukungan dan pengarahan dan motivasi kepada peneliti/penulis selama ini.
4. Fransiska Tatto Dua Lembang, S, Kep.,Ns.,M. Kes. Selaku Penguji III yang memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan Skripsi
5. Segenap Dosen dan pegawai Stikes Wira Husada Yogyakarta

6. Kepala UPT Puskesmas Bantul I Yogyakarta yang telah mengizinkan peneliti/penulis untuk melakukan penelitian di Padukuhan Taskombang.
7. Terima kasih Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mendukung Peneliti dalam doa, memberikan semangat, motivasi dalam penyusunan Skripsi ini, serta kasih sayang yang sempurna yang tak pernah padam untukku.
8. Kakak-kakaku tersayang dan adik-adikku terima kasih untuk doa, serta dukungannya.
9. Teman-teman keperawatan angkatan 2018, yang selalu mendoakan dan memberi semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Yogyakarta 17 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup.....	8
F. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori	12
B. Definisi Diare	12
C. Etiologi.....	12
D. Patofisiologi Diare	14
E. Tanda Dan Gejala Diare Menurut (Sari, 2018)	16
F. Komplikasi Diare.....	20
G. Penatalaksanaan Diare	21
H. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian diare	24
I. Mengurangi risiko terhadap serangan diare yaitu dengan menggunakan air yang bersih dan melindungi air tersebut dari kontaminasi mulai dari sumbernya sampai penyimpanan di rumah (Kemenkes RI, 2011).....	26
J. Klasifikasi Diare	29

K. Kerangka Teori.....	35
L. Kerangka Konsep	36
M. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
C. Populasi Dan Sampel.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel	39
D. Variabel Penelitian	39
E. Defenisi Operasional.....	41
F. Alat Penelitian.....	41
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	43
H. Analisa Data.....	45
I. Tahapan Analisa Data.....	46
J. Jalanya Pelaksanaan Penelitian.....	47
K. Etika Penelitian.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	58
C. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Kerang Teori.....	36
Gambar 2: Kerangka Konsep.....	37
Gambar 3: Dokumentasi Penelitian.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Keaslian Penelitian	9
Tabel 2: Definisi Oprasional	41
Tabel 3: Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan ibu dengan kejadian diare	42
Tabel 4: Karakteristik Responden	51
Tabel 5: Karakteristik Balita	52
Tabel 6: Pengetahuan Ibu	54
Tabel 7 : Kejadian Diare	54
Tabel 8: Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Distribusi hasil jawaban.....	68
Lampiran 2: Dokumentasi	69
Lampiran 3: Jadwal Pelaksanaan Skripsi	71
Lampiran 4. Lembar Permohonan menjadi Responden.....	72
Lampiran 6: Surat persetujuan.....	73
Lampiran 7: Surat persetujuan menjadi Asisten.....	75
Lampiran 8: Kusioner penelitian	76
Lampiran 9: Pengantar peneliti	79
Lampiran 10: Karakteristik responden	83

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI POSYANDU WIJAYA KUSUMA
PADUKUHAN TASKOMBANG KELURAHAN PALBAPANG
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA**

Franseska Pardjer¹ Yuli Ernawati² Ika Mustika Dewi³

INTISARI

Latar belakang: Diare pada anak balita lebih mudah terjadi diakibatkan imunitas anak lemah selain itu balita juga sedang berada pada fase oral yang cenderung gemar memasukan benda asing ke dalam mulut. Tindakan tersebut membuat potensi bakteri ikut masuk kedalam mulut. Tindakan tersebut membuat potensi bakteri ikut masuk ke dalam tubuh menjadi lebih besar

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan dengan kejadian diare pada balita di Padukuhan Taskombang Kabupaten Bantul Yogyakarta

Metode: Teknik pengambilan sampel ini adalah total sampling dan uji statistik menggunakan *Spearman Rank* 89,9%.

Hasil: Hasil Spearman Rank menunjukkan bahwa nilai signifikan $P = > 0,119$ dengan Correlation coefisien 0,190

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada balita di Posyandu Wijaya Kusuma, Padukuhan Taskombang Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci: Pengetahuan ibu, diare, balita

1. Mahasiswa Program Studi Keperawatan STIKES Wira Husada yogyakarta
2. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta
3. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT
DIARRHEA WITH THE EVENT OF DIARRHEA IN TODDLERS
AT POSYANDU WIJAYA KUSUSMA PADUKUHAN
TASKOMBANG KELURAHAN PALBAPANG REGENCY
BANTUL YOGYAKARTA**

Franseska Pardjer ¹ Yuli Ernawati ² Ika Mustika Dewi ³

ABSTRACT

Background: Diarrhea in children under five is more likely to occur due to weak children's immunity. Besides that, toddlers are also in the oral phase which tends to like to put foreign objects into the mouth. This action makes the potential for bacteria to enter the body to be greater

Objective: The purpose of this study was to determine the relationship between mother's knowledge about diarrhea and the incidence of diarrhea in children under five in Padukuhan Taskombang, Bantul Regency, Yogyakarta

Methods: This Sampling technique is total sampling and statistical test using Spearman Rank 89,9%

Results: The results of this study, most of the respondents have sufficient knowledge of 44 people. The results of The Spearman Rank show that the significant value of $P = > 0,119$ with a correlation Coefficient of 0.190

Conclusion: There is no relationship between mother's knowledge about the incidence of diarrhea in children under five at Posyandu Wijaya Kusuma, Padukuhan Taskombang Bantul Yogyakarta.

Keywords: Knowledge of Mothers, diarrhea, toddlers

1. Student of Nursing Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta
2. Lecturer of The Nursing Science Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta
3. Lecturer Of the Nursing Science Study Program Stikes Wira Husada Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan masyarakat di Indonesia khususnya diare tetap menjadi masalah yang serius dikarenakan angka morbiditas dan mortalitas yang masih tinggi. Diare merupakan kondisi dimana seorang buang air besar dalam satu hari dengan frekuensi minimal tiga kali atau lebih serta konsistensi lembek atau cair. Diare pada anak balita lebih mudah terjadi diakibatkan imunitas balita juga sedang berada pada fase oral yang cenderung gemar memasukkan benda asing ke dalam mulut. Tindakan tersebut membuat potensi bakteri ikut masuk ke dalam tubuh menjadi lebih besar (Hendrastuti, 2019).

Diare kebanyakan disebabkan oleh beberapa infeksi virus tetapi juga seringkali akibat dari racun bakteri. Namun untuk individu yang sakit atau kurang Gizi, diare dapat menyebabkan dehidrasi yang parah dan dapat mengancam jiwa bila tanpa perawatan. Diare dapat menjadi penyakit yang lebih serius, seperti disentri, kolera atau botulisme, dan juga dapat menjadi indikasi sindrom kronis seperti penyakit Crohn (Maria, 2018).

Berdasarkan data dari Profil DIY 2020 menyatakan bahwa angka kesakitan diare pada tahun 2020 sebesar 64,53 per 1000 penduduk turun bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 77,65 per 1000 penduduk dan dilaporkan bahwa 100% balita yang menderita diare sudah ditangani.

Kejadian diare pada anak usia 1-5 tahun di Kabupaten Bantul berjumlah 7.913 anak. Puskesmas Piyungan menduduki peringkat nomor satu dengan kasus sebanyak 475 Anak dan Puskesmas Bantul I memiliki kasus diare tertinggi nomor 2 sebanyak 265 kasus. Peneliti tertarik meneliti di Puskesmas Bantul 1 alasannya karena di Puskesmas Bantul I perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan pengetahuan agar tidak terjadi atau menimbulkan kasus yang sama seperti kasus tertinggi tersebut. Menurut penjelasan yang peneliti dapatkan dari Puskesmas Bantul I bahwa ada 2 wilayah kerja yaitu kelurahan Palbapang dengan jumlah balita 866 dengan penemuan kasus diare berjumlah 146. Sedangkan Kelurahan Tlirengo dengan jumlah balita 1049 dan penemuan kasus 177. Alasan peneliti memilih kelurahan palbapang karena jumlah balita diare sebanyak 34 kasus dan trirengo 25 kasus. Kelurahan Palbapang memiliki 10 Padukuhan dan 12 Posyandu. Menurut kader Posyandu wijaya Kusuma mengatakan bahwa pada tahun 2020 terdapat kasus diare pada anak umur 1-5 tahun sebesar 20 kasus pada (Dinkes Kabupaten Bantul, 2020).

Target cakupan pelayanan penderita diare pada balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita diare balita, Sedangkan data cakupan pelayanan diare balita semua umur di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 19,94%. Insidensi tertinggi terjadi pada kelompok umur 6-11 bulan pada saat diberikan makanan pendamping ASI. Kabupaten Bantul menempati angka kejadian diare balita tertinggi di DIY, dan menjadi salah satu penyebab kematian bayi yang tercatat di tahun 2020. Trend diare pada balita menjadi 5498 kasus (Profil DIY, 2020).

Kebijakan yang ditetapkan pemerintah dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bagi balita karena diare, dengan mengikuti manajemen utama diare yang disosialisasikan oleh DepKes dan IDAI yaitu lima langkah Tuntaskan Diare (LINTAS DIARE) yang mencakup 1). Oralit formula baru 2). Pemberian zinc selama 10 hari 3). melanjutkan pemberian ASI dan makanan 4). Pemberian antibiotic selektif sesuai indikasi dan 5) Konseling ibu. Tatalaksana tersebut berhasil menurunkan angka kematian, namun belum bisa menurunkan angka kejadian diare. Diare yang disebabkan karena rotavirus tidak dapat dengan upaya preventif standar saja. Dalam mengatasi masalah kesehatan akibat rotavirus, yaitu dengan vaksin kenegara-negara asia Afrika pada bulan april 2009, dan WHO merekomendasikan semua lembaga kesehatan dunia atau untuk memberikan vaksinasi pada program-program imunisasi internasional (Hendrastuti, 2019).

Kejadian diare pada balita dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurangnya pengetahuan ibu sebagai orang tua balita tentang penyakit diare dan penanganan yang masih kurang baik. Pengetahuan yang rendah akan menyebabkan ibu balita tidak dapat melakukan upaya pencegahan maupun perawatan pada anak diare. Feses makin cair mungkin mengandung darah dan lendir, warna feses berubah menjadi hijau-hijauan karena bercampur air, elektrolit (Dehidrasi). Asidosis Metabolik, Hipokalemia, dan sebagainya (Christy, 2014).

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan formal yang ditempuh. Semakin tinggi pendidikan formal maka semakin baik pula

pengetahuannya. Ibu balita yang berpendidikan tinggi mempunyai akses informasi yang lebih luas dibandingkan ibu balita yang berpendidikan lebih rendah. Selain itu, ibu yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah menyerap informasi kesehatan. Khususnya bidan untuk memberikan penyuluhan kesehatan diare kepada ibu-ibu. Informasi dari buku-buku yang berhubungan dengan diare dan informasi dari orang-orang di sekitar yang membahas tentang diare pada anak yang terjadinya diare (Notoatmodjo, 2010).

Fakta dan kebijakan tentang penyakit diare yang paling utama dilihat derajat dehidrasi, raut wajahnya tampak lemas dan pucat, mata cekung, mulut dan bibir kering kalau masih ringan bisa tangani dengan pemberian oralit. Untuk balita 0 sampai 6 bulan diberikan zinc setengah tablet, 6 bulan sampai 5 tahun, diberikan zinc 1 tablet. Selama diare, bayi kehilangan banyak potasium, dan perlu untuk mengisi kembali. Pisang mengandung kalium, zinc, zat besi, kalsium magnesium, dan Vitamin A dan B6. Diare bisa menguras energi bayi, jadi pisang ini akan membantu memulihkan kekuatannya. Perhatikan pola makan Ibu, ketika bayi diare bisa jadi karena dipengaruhi apa yang dikonsumsi ibu dalam penelitian sebelumnya ada salah satu ibu mengatakan bahwa belum tau apa itu penyakit diare, pencegahan diare penanganan diare pada anaknya namun peneliti menjelaskan kepada ibu balita tentang definisi diare, cara pencegahan, dan penanganan diare pada balita (Mustofa, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan, dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan di Padukuhan Taskombang pada lima orang ibu balita pada Ha

ri: Sabtu, 25 Desember 2021 di RT 01, RT 02 RT 03 didapatkan bahwa anak mengalami penyakit diare karena kurangnya perhatian ibu pada anak saat makan dengan tidak mencuci tangan. Dua orang ibu mengatakan tidak mencuci botol susu sebelum dipakai, sedangkan 3 ibu balita mengatakan mencuci botol susu dengan sabun dan air mengalir kemudian di rendam dengan air hangat, dan mengeringkan botol sebelum dipakai. Pengetahuan ibu pada diare masih kurang, karena salah satu ibu mengatakan bahwa tidak tau penyakit diare itu seperti apa dan bagaimana cara pencegahannya. Selain itu didapatkan data bahwa ada lima ibu balita yang mengatakan jika anak mereka mengalami diare dalam jangka waktu sehari maka mereka akan melakukan perawatan sendiri di rumah dengan cara membeli obat diapotikterkadang diberikan obat tradisional berupa jahe dengan air putih hangat. Tetapi apabila anak mereka menderita diare selama 2 sampai 3 hari, mereka segera membawa tenaga kesehatan terdekat atau Puskesmas untuk dilakukan pemeriksaan perawatan. Peran perawat dalam melakukan edukasi membantu ibu balita dengan meningkatkan pengetahuan tentang gejala penyakit diare bahkan tindakan yang diberikan sehingga terjadi perubahan perilaku pada ibu balita.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan: Adakah hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita di Padukuhan Taskombang

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita di Padukuhan Taskombang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Padukuhan Taskombang.
- b. Untuk mengetahui kejadian diare pada balita di Padukuhan Taskombang Kabupaten Bantul

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti ini diharapkan menambah referensi wawasan, dan datadasar untuk mengembangkan penelitian Hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita.

2. Bagi Responden

Penelitian ini dijadikan sebagai tambahan informasi bagi ibu yang memiliki balita untuk meningkatkan pengetahuan tentang diare.

3. Bagi Puskesmas

Memberikan informasi tentang tingkat pengetahuan ibu tentang diare yang mempunyai balita di Padukuhan Taskombang yang kemudiandapat

dijadikan bahan pertimbangan bagi Puskesmas dalam melakukan program-programnya.

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup Keperawatan anak Balita yang menekankan tentang hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita.

2. Responden

Responden pada penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki anak usia balita di Padukuhan Taskombang.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini di rencanakan di lakukan pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Maret 2022

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini rencana akan dilakukan di Padukuhan Taskombang Bantul Yogyakarta.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Astria (2018)	Hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita di kelurahan Bangkinag wilayah kerja puskesmas Bangkinag	Penelitian ini menggunakan desain <i>cross sectional study</i> . Penelitian ini dilakukan di kelurahan bagkinag kota. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random sampling.	Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil penelitian diketahui dari 86 responden terdapat 23 responden berpengetahuan kurang yang tidak diare. hal ini dikarenakan ibu memiliki riwayat pemberian ASI Eksklusif pada balitanya.	Sama-sama menggunakan variabel bebas pengetahuan ibu dan variabel terikat kejadian diare	Perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan random sampling. sedang penelitian sekarang menggunakan Total sampling.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Swarjana (2018)	Hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita di puskesmas harapan kabupaten Jayapura	Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian <i>Non-Eksperimental</i> yang bersifat analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional study</i> . Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Harapan Kabupaten Jayapura.	Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa uji nilai p-value sebesar $1.000 > \alpha (0,05)$ maka H_0 di tolak yang berarti tidak ada hubungan.	Sama-sama menggunakan metode penelitian <i>Cross Sectional</i>	Penelitian sebelumnya menggunakan teknik <i>Accidental sampling</i> penelitian sekarang menggunakan teknik <i>Total sampling</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Hendrastuti (2019)	Hubungan pengetahuan ibu balita dengan kejadian diare di wilayah kerja puskesmas datuk bandar tahun 2019	Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> yaitu rancangan yang mempelajari hubungan penyakit dan paparan (Faktor penelitian) dengan cara mengamati status paparan dan penyakit.	Dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadinya kejadian diare pada balita semakin tinggi bila pengetahuan tentang penyakit diare kurang, dan dengan kejadian penyakit diare akan semakin rendah bila pengetahuan responden tentang penyakit tersebut baik.	Sama-sama menggunakan rancangan penelitian <i>Cross sectional</i>	Peneliti sebelumnya menggunakan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel acak sederhana. Penelitian sekarang menggunakan teknik total sampling.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian mengenai “Hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Bantul I Kelurahan palbapang Padukuhan Taskombang Bantul Yogyakarta.

1. Sebanyak (89,9%) anak balita tidak terkena diare di Posyandu Wijaya Kusuma Bantul Yogyakarta
2. Responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 44 orang (63,0%) sedangkan ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 19 orang (27,5%).
3. Sedangkan Responden yang tidak diare sebanyak 62 orang (89,9%) dan responden yang diare sebanyak 7 orang (10,1%).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Bantul I

Dapat meningkatkan penyuluhan tentang diare pada balita kepada masyarakat sehingga nantinya masyarakat bisa lebih mewaspadaikan dan melakukan tindakan pencegahan terhadap diare.

2. Bagi ibu yang memiliki balita

Diharapkan perbaikan perilaku kesehatan ditingkatkan. Salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan tentang diare dalam hal ini dapat diketahui dari kader dan petugas kesehatan dan lebih meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, terutama melakukan tindakan pencegahan terjadinya diare seperti mencuci tangan sebelum makan dengan mencuci tangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyanastri, F, (2012). Etiologi dan Gambaran Klinis Diare Akut di RSUP Dr.Kariadi Semarang. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Alfia, R.(2017).Pengelolaan Infrastruktur Air Bersih Berkelanjutan Berbasis Masyarakat. Jurnal Rekasa Sipil 22:3.Universitas Brawijaya.Malang 2-8.
- Amalia. (2013). Hubungan Faktor Lingkungan dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kelurahan Pisang Ciputat Timur Online, (Diakses Pada Agustus 2015).
- Amabel, S. (2011). Klasifikasi Diare Pada Anak. Available <https://ml.scribd.com/doc/61043992/Diare-pada-Anak> (12/06/2017 23:22)
- Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. & Kategori Pengetahuan Jakarta : Rineka Cipta
- Astria, (2018). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika. Junita
- Armayenti, Mike. (2012). Hubungan perilaku dan penggunaan jamban dengan kejadian diare pada balita di kenagarian tanjung baringin kecamatan lubuk sikaping kabupaten pasaman. Skripsi FK UNAND
- Dinkes Kabupaten Bantul (2020). Angka Kesakitan Diare di Kabupaten Bantul Tahun 2015-2020. Dinkes Kabupaten Bantul.
- Departemen Kesehatan RI, (2011). Penatalaksanaan Pengobatan Diare Pada Balita, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan
- Dinkes DIY. (2020). Target Cakupan Pelayanan Penderita Diare Profil Kesehatan Provinsi DIY. Yogyakarta: Dinkes Profinsi DIY.
- Elisabeth. M. (2018) Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Ibu Dengan Infeksi Virus Diare Pada Anak Balita Umur 1-5 Tahun Di Posyandu Mawar Kelurahan Mojosari Wilayah Puskesmas Dinoyo Kota Malang.
- Hendrastuti, C. B. (2019). Hubungan Tindakan Pencegahan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita. *Jurnal PROMKES*, 7(2), 215. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i2.2019.215-222>
- Hermin. H. (2017). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Penanganan Diare Pada Anak Di Puskesmas Batua Raya Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. Vol. 6 (2): 1-16.

- Hendrastuti,(2019). Hubungan Tindakan Pencegahan Ibu Dengan Kejadian Diare pada Balita. *Jurnal PROMKES*, 7(2), 215. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i2.2019.215-222>
- Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Etika Peneliti, Teknis Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Hendrastuti, C. B. (2019). Hubungan Tindakan Pencegahan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal PROMKES*, 7(2), 215 <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i2.2019.215-222>
- Hendrastuti, (2019). *Metode Penelitian*, Rineka Cipta. Jakarta
- Jannah, M. F. (2016) Hubungan Antara Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Tikala Baru Kota Manado; :5, 212-213.
- Khasanah, & Sari, G. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Kebijakan Perilaku Pencegahan Diare Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*.
- Khasanah, U., & Sari, G. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan kebijakan Pencegahan Diare Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 7(2), 137570.
- Kapti, R. E. (2018). *Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Tatalaksana Balita dengan Diare di Dua Rumah Sakit Kota Malang*. Universitas Indonesia. Tesis;
- Mephee, G. (2010). *Patofisiologi Penyakit, Osmoralitas Dan Malabsorpsi* Jakarta; EGC
- Mustofa, F.& Rahmawati, N (2018). Studi Etnofarmakologi Tumbuhan Obat Yang di Gunakan Oleh Penyehat Tradisional Untuk Mengatasi Diare di Sulawesi Selatan. *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia*, 11(2),17-32
- Nurapni, T. (2013). Hubungan Kejadian Diare Akut Dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta. *Karya Tulis Ilmiah*. Stikes Yogyakarta
- Notoadmojo,(2010). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S (2018). *Kerangka Konsep & Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo (2012). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang diare pada anak Di Puskesmas Bahu Manado. *Jurnal Ilmu*.

- Notoadmodjo, S. (2010). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo . (2012). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Octa, D. R. L., Maita, E., Maya S. & Yulfiana, R., (2014), Buku Ajar Asuhan Keperawatan Neonatus, dan Klasifikasi diare Bayi/Balita dan Anak Prasekolah Untuk Para Bidan. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Organisasi Kesehatan Dunia. (2017). Diare penyakit. Tersedia dari: <http://www.Who.int/newsroom/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease.WHO>. Diakses 19 April 2018
- Rahma, Nur Azazi. 2014. Hubungan pengetahuan ibu tentang diare pada balita dengan praktek penanganan awal diare di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Stikes Yogyakarta.
- Sari, N. & Astria, A., (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Kejadian Diare Pada Anak 1-4 Tahun Diwilayah Puskesmas Pekan Bahorok. <https://doi.org/10.31219/0sf.io/2bpeh>.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Suraatmaja, (2010). Diare. Gastroenterologi Anak. Dengan Pengelolaan air Jakarta: Sagung Seto; 1-15
- Sari, (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Diare dengan Kejadian Diare pada Anak 1-4 Tahun di Wilayah Puskesmas Peka Bahorok. <https://doi.org/10.31219/0sf.io/2bpeh>
- Sari, & UISU, (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang tanda dan Gejala Diare dengan Kejadian Diare pada Anak 1-4 Tahun di Wilayah Puskesmas Pekan bahorok.
- Sukartika, S. (2013). Standar Asuhan Keperawatan. & Komplikasi Diare Jakarta: Trans Info Medika.
- Sari, N. & UISU, F. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Kejadian Diare Pada Anak 1-4 Tahun Diwilayah Puskesmas Pekan Bahorok. <https://doi.org/10.31219/0sf.io/2bpeh>
- Swarjana, K. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan Tuntunan praktis Pembuatan Proposal Penelitian Untuk Mahasiswa Keperawatan, Kebidanan dan Profesi Bidang Kesehatan Lainnya. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Setiati, S (2014). Buku ajar ilmu penyakit dalam. Jakarta: Interna Publishing
- Siswanto, Susila, dan Suyanto. (2014). Metodologi Penelitian Kesehatan dan

Kedokteran. Yogyakarta: Bursa Ilmu.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, populasi dan Sampel, R & D. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian dan variabel penelitian (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono.(2018).Metode Penelitian Kuantitatif.Dengan Variabel pengangu dan bebas Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Reliabilatas & Validitas. Bandung:Alfabeta

Utami, (2016). Hubungan Antara Faktor Ligkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Leyangan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Diakses Pada Tanggal 05 Maret 2017 Dari Web Perpuswu. Web perpuswu.web.id/documents/4968.pdf.

LAMPIRAN

Tabel 9

Distribusi hasil jawaban pengetahuan ibu dengan kejadian diare

No.	Indikator Kuesioner	Jumlah Jawaban		Responden
		Ya	Tidak	
1.	Definisi	64	5	69
2.	Komplikasi	67	2	69
3.	Penanganan	67	2	69
4.	Pencegahan	68	1	69
5.	Penanganan	64	5	69
6.	Komplikasi	61	8	69
7.	Penanganan	62	7	69
8.	Penyebab	65	4	69
9.	Penyebab	64	5	69
10.	Penyebab	68	1	69
11.	Komplikasi	54	15	69
12.	Definisi	29	40	69
13.	Penanganan	49	20	69
14.	Komplikasi	59	10	69
15.	Komplikasi	35	34	69
16.	Penyebab	31	38	69
17.	Penyebab	60	9	69
18.	Pencegahan	68	1	69
19.	Definisi	50	19	69
20.	Pencegahan	67	2	69
21.	Pencegahan	66	3	69
22.	Pencegahan	63	6	69
23.	Penanganan	58	11	69
24.	Definisi	25	44	69
25.	Definisi	27	42	69
26.	Penyebab	39	29	69
27.	Definisi	42	26	69

Gamba 1: Responden mengisi Kuesioner



Gambar: Menjelaskan cara pengisian kuesioner



Permohonan menjadi responden

Kepada Yth.saudara/saudari calon responden Di Padukuhan Taskombang
Dengan Hormat, Bersama Saya Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Dan
Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta :

Nama : Franseska Pardjer

Nim :KP.18.01.281

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu dengan kejadian diare pada balita dipadukuhan Taskombang Kabupaten BantulYogyakarta”Sehubungan dengan hal tersebut saya mohon kesediaan saudara/saudari untuk menjadi responden dan bersedia mengisi kuesioner yang kami bagikan. Semua kerahasiaan informasi akan kami jaga sepenuhnya kami dan semua data yang kami peroleh hanya di gunakan untuk kepentingan penelitian. Demikian atas perhatian dan kesediaan Saudara/saudari,saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Hormat saya,

Franseska Pardjer

SURAT PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Orang Tua : (bisa inisial)

Umur Anak : thn

Alamat :

Nama Anak : (bisa inisial)

No ID : (dikosongi)

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul :”hubungan Pengetahuan Ibu Dengan kejadian Diarepada Balita Dipadukuhan Taskombang Kabupaten Bantul Yogyakarta”
2. Setelah saya mendapat penjelasan dan memahaminya, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapa pun bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijaga kerahasiannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
 - b. Saya tidak mempunyai ikatan apapun dengan peneliti apabila saya mengundurkan diri dari penelitian dan bila hal itu terjadi, saya akan memberitahu sebelumnya tanpa harus menyampaikan alasan apapun

c. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini tidak dibebani biaya dan konsekuensi biaya.

Adapun bentuk kesediaan saya adalah :

Bersedian di temui dan memberikan keterangan yang di perlukan dengan mengisi kuesioner yang di berikan. Demikian pernyataan ini saya buat dan dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan, saya memahami keikutsertaan ini akan memberikan manfaat dan akan menjaga kerahasiaannya.

Yogyakarta.....

Mengetahui saksi responden

.....

SURAT PERSETUJUAN MENJADI ASISTEN

Setelah mendapatkan penjelasan oleh peneliti, saya memahami dan mengetahui tugas-tugas saya sebagai asisten, oleh sebab itu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Pendidikan :

Menyatakan bersedia untuk pelaksanaan dengan judul penelitian “ Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare pada Balita dipadukuhan Tasko

bang Yogyakarta”. Dalam penelitian yang akan dilakukan atas nama

Mahasiswa Franseska Pardjer mahasiswa prodi S1 keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta. Demikian lembar persetujuan ini saya isi dengan sebenar-benarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta.....

KUESIONER PENELITIAN

Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Di PadukuhanTaskombang Kabupaten Bantul Yogyakarta

A. Karakteristik Responden

Nama Balita :
BB :
TB/PB :
Umur Balita :
ASI Eksklusif/Tidak :
Jenis kelamin balita :
Nama Ibu :
Usia Ibu :
Jenis Kelamin :
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan Ibu :

A. Pendapat Pengisian Kuesioner

1. Berikut ini adalah daftar pertanyaan terkait dengan pengetahuan ibu dan Kejadian diare.
2. Pilih jawaban dengan memberikan tanda centang (\surd) pada pilihan yang anda pilih
3. Penelitian ini di gunakan untuk pengembangan keilmuan kesehatan dan pengembangan program terkait pengetahuan ibu dengan kejadian diare
4. Setiap jawaban yang diberikan dijamin kerahasiannya oleh peneliti

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Diare merupakan penyakit yang ditanda dengan terjadinya perubahan bentuk tinja balita dengan frekuensi lebih dari 3 kali sehari ?		
2.	Jika diare tidak segera di tangani maka anak akan kekurangan cairan tubuh dan lemas ?		
3.	Jika anak mengalami diare dengan frekuensi lebih dari 3 kali sehari harus segera dibawa ke puskesmas terdekat ?		
4.	Cara mencegah diare adalah dengan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat ?		
5.	Pengobatan yang pertama kali yang harus di lakukan adalah dengan memberikan larutan oralit ?		
6.	Mulut kering pada balita adalah tanda gejala dehidrasi ?		
7.	Manfaat pemberian oralit pada anak ialah mengembalikan cairan tubuh yang hilang ?		
8.	Sumber air minum yang tidak memenuhi syarat menjadi salah satu penyebab bayi terkena diare ?		
9.	Makanan dapat menyebabkan balita terkena diare ?		
10.	Menjaga kebersihan tangan ketika memberikan makanan kepada anak dapat mencegah anak terkena diare ?		
11.	Penyakit diare membuat kondisi fisik memburuk ?		
12.	Diare merupakan penyakit yang serius?		
13.	Teh manis tidak dapat menyembuhkan penyakit diare ?		
14.	Mata cekung dan mulut kering pada balita adalah tanda gejala dehidrasi ?		
15.	Batuk pilek merupakan penyakit akibat bila diare tidak diobati ?		
16.	Saya menyusui apakah sesuatu yang saya makan menjadi penyebab sikecil diare ?		
17.	Apakah diare merupakan salah satu gejala sikecil mengalami masalah makan, atau alergi makanan ?		
18.	Mencuci tangan, alat makan dan alat memasak, dengan menggunakan sabun dan air mengalir menghindari bakteri kontaminasi dengan makanan		
19.	Apakah diare yang dialami sikecil merupakan tanda dari masalah yang lebih serius ?		
20.	Menjaga kebersihan perorangan dengan mencuci tangan sebelum memberikan makan dapat mencegah diare pada anak ?		

21.	Apakah menjaga kebersihan lingkungan dapat mencegah diare pada anak ?		
22.	Pemberian ASI eksklusif, pemberian makan penyapihan yang benar dapat mencegah diare pada anak ?		
23.	Jika anak anda diare, perlu minum atau larutan glukosa –elektrolit ?		
24.	Jika anak anda diare perlu hindari jus atau soda karena akan membuat diare semakin parah ?		
25.	Diare merupakan penyakit menular ?		
26.	Diare menyerang umur tertentu ?		
27.	Penyakit diare hanya terkena pada orang yang memiliki daya tahan tubuh rendah ?		
28.	Diare terjadi paling sedikit 3 kali dalam sehari ?		

Kejadian Diare

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anak ibu menderita diare (tinja lembek atau cair) selama 3 bulan terakhir ?		

PENGANTAR PENELITIAN LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON
SUBYEK / RESPONDEN PENELITIAN

Judul Penelitian:

Hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada Balita Dipedukuhan
Taskombang Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Peneliti :

Nama : Franseska Pardjer

Alamat : STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Bapak/Ibu dimohon untuk berpartisipasi dalam penelitian yang disusun untuk mengetahui Analisis Determinan Kepatuhan Pembayaran Premi Jaminan Kesehatan Nasional Peserta Mandiri di Provinsi Yogyakarta. Bapak/Ibu terpilih sebagai responden dalam penelitian ini karena memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian. Penelitian ini membutuhkan waktu satu sesi pertemuan sekitar 1 jam secara tidak terstruktur.

Berikut penjelasan terkait dengan partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini:

A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini adalah sukarela. Bapak/Ibu dapat memutuskan apakah akan berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini. Jika Bapak/Ibu memutuskan akan berpartisipasi dalam penelitian ini, Bapak/Ibu akan diminta menandatangani formulir persetujuan. Selain itu, walaupun Bapak/Ibu telah memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini,

Bapak/Ibu dapat memutuskan untuk tidak berpartisipasi setiap saat tanpa dikenai denda atau sanksi apapun.

B. Prosedur Penelitian

Apabila Bapak/Ibu bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, Bapak/Ibu dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan sebanyak rangkap satu untuk peneliti. Prosedur selanjutnya adalah Bapak/Ibu akan dimohon untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu. Bapak/Ibu dapat meminta penjelasan lebih lanjut kepada peneliti bila ada beberapa pertanyaan yang tidak mengerti atau bila terdapat informasi baru selama penelitian yang dapat mempengaruhi kesediaan Bapak/Ibu untuk melanjutkan partisipasi.

C. Kewajiban responden penelitian

Sebagai responden penelitian, Bapak/Ibu dimohon bersedia ditemui dan memberikan keterangan yang diperlukan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Bila belum jelas, Bapak/Ibu dapat bertanya lebih lanjut pada peneliti. Selama penelitian, Bapak/Ibu menjawab pertanyaan dalam keadaan tenang dan fokus serta mandiri.

D. Risiko/efek samping dan penanganannya

Ini kemungkinan Bapak/Ibu mengalami ketidaknyamanan saat proses penelitian. Peneliti akan memberikan penjelasan terkait proses penelitian serta melakukan kontrak waktu dengan responden/subyek penelitian sebelum berpartisipasi. Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan dalam penyimpanan data yang diperoleh.

- E. Manfaat Manfaat atas partisipasi Bapak/Ibu selama penelitian ini mungkin tidak dapat dirasakan secara langsung, namun peneliti berharap bahwa informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru tentang etika pengambilan keputusan mengenai alokasi dan prioritasasi sumber daya kesehatan yang terbatas.
- F. Kerahasiaan Identitas Bapak/Ibu dalam penelitian ini akan dirahasiakan. Peneliti akan memeriksa data penelitian yang dikumpulkan. Informasi dari penelitian ini akan digunakan semata-mata untuk tujuan ilmiah dan setiap publikasi yang mungkin timbul dari penelitian ini tetap tidak akan mencantumkan nama Bapak/Ibu.
- G. Kompensasi Bapak/Ibu akan mendapatkan bingkisan sebagai ucapan terima kasih peneliti atas kesediaan Bapak/Ibu berpartisipasi dalam penelitian ini.
- H. Pembiayaan
- Keikutsertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini tidak dipungut biaya. Semua biaya yang terkait penelitian akan ditanggung oleh peneliti.
- I. Informasi Tambahan Jika Bapak/Ibu memiliki pertanyaan tentang hak-hak Bapak/Ibu sebagai responden penelitian, atau jika timbul masalah yang tidak diinginkan, Bapak/Ibu dapat menghubungi peneliti (Franseska Pardjer) di nomor kontak yang telah tercantum di identitas peneliti di atas.

Hormat kami, Peneliti

Franseska Pardjer

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Usia_ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18-25	4	5.8	5.8	5.8
26-35	40	58.0	58.0	63.8
Valid 36-45	23	33.3	33.3	97.1
46-55	2	2.9	2.9	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Pendidikan_ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	3	4.3	4.3	4.3
SMP	8	11.6	11.6	15.9
SMA	41	59.4	59.4	75.4
Valid Sarjana	14	20.3	20.3	95.7
Diploma	2	2.9	2.9	98.6
SPD	1	1.4	1.4	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Pekerjaan_Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ibu Rumah Tangga	50	72.5	72.5	72.5
Wiraswasta	3	4.3	4.3	76.8
Buru	5	7.2	7.2	84.1
Valid Pabrik Busana	1	1.4	1.4	85.5
Perawat	1	1.4	1.4	87.0
Guru	5	7.2	7.2	94.2
PNS	4	5.8	5.8	100.0
Total	69	100.0	100.0	

KARAKTERISTIK BALITA

Status_gizi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
gizi buruk	4	5.8	5.8	5.8
gizi kurang	4	5.8	5.8	11.6
Normal	45	65.2	65.2	76.8
Valid Beresiko gizi lebih	4	5.8	5.8	82.6
gizi lebih	8	11.6	11.6	94.2
Obesitas	4	5.8	5.8	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Usia_Balita

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Todler 1-3 tahun	49	71.0	71.0	71.0
Valid Prasekolah 3-5	20	29.0	29.0	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Asi_Exklusif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Asi Eksklusif	55	79.7	79.7	79.7
Tidak Asi	14	20.3	20.3	100.0
Total	69	100.0	100.0	

JK_Balita

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	32	46.4	46.4	46.4
perempuan	37	53.6	53.6	100.0
Total	69	100.0	100.0	

ANALISA UNIVARIAT

pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
baik	19	27.5	27.5	27.5
cukup	44	63.8	63.8	91.3
kurang	6	8.7	8.7	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Kejadian_diare

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
tidak diare	56	81.2	81.2	81.2
diare	13	18.8	18.8	100.0
Total	69	100.0	100.0	

TABULASI SILANG

pengetahuan * Kejadian_diare Crosstabulation

		Kejadian_diare		Total	
		tidak diare	diare		
pengetahuan	baik	Count	18	13	31
		% within pengetahuan	94.7%	5.3%	100.0%
		% within Kejadian_diare	29.0%	14.3%	27.5%
		% of Total	26.1%	1.4%	27.5%
	cukup	Count	38	6	44
		% within pengetahuan	86.4%	13.6%	100.0%
		% within Kejadian_diare	61.3%	85.7%	63.8%
		% of Total	55.1%	8.7%	63.8%
	kurang	Count	6	0	6
% within pengetahuan		100.0%	0.0%	100.0%	
% within Kejadian_diare		9.7%	0.0%	8.7%	
% of Total		8.7%	0.0%	8.7%	
Total	Count	62	7	69	
	% within pengetahuan	89.9%	10.1%	100.0%	
	% within Kejadian_diare	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	89.9%	10.1%	100.0%	

ANALISIS BIVARIAT

Correlations

		pengetahuan	kejadian_diare
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.190
	pengetahuan Sig. (2-tailed)	.	.119
	N	69	69
	Correlation Coefficient	.190	1.000
	kejadian_diare Sig. (2-tailed)	.119	.
	N	69	69



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
KAPANEWON BANTUL
KALURAHAN PALBAPANG
ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦏꦏꦧꦸꦤ꧀ꦤꦼꦮꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦏꦭꦸꦫꦲꦤ꧀ꦥꦭꦧꦥꦁ

Alamat : Jl. P. Senopati No. 06 Palbapang Bantul Kode Pos 55713
Telp. 0274-367313 Email: desa.palbapang@bantulkab.go.id
Website: <https://palbapang.bantulkab.go.id>

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070/ 364

Yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Palbapang, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Franseska Pardjer
Pekerjaan : Mahasiswa
Nama Lembaga : STIKES Wira Husada Yogyakarta
NIM : KP.18.01.281
No Telp/HP : 081240394557

untuk melaksanakan studi pendahuluan penyusunan tugas mata kuliah dengan judul "Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan Diare dengan Kejadian Diare pada Balita."

Demikian surat keterangan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Palbapang, 25 November 2021

a.n. Lurah Palbapang



Efi Ariyanta Wibawa



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)

WIRA HUSADA YOGYAKARTA

(SCHOOL OF HEALTH SCIENCES WIRA HUSADA YOGYAKARTA)

SK Menteri Pendidikan Nasional NO. 74/D/O/2002

Jl. Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta. Tlp. (0274) 485110, 485113

Home page: www.stikeswirahusada.ac.id

e-mail: info@stikeswirahusada.ac.id

No : 2403/STIKES-WHY/KP(S1)-Ners/Skripsi/X/2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth.:

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka tugas Mata Kuliah Seminar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners salah satunya adalah menyusun Usulan Penelitian, berkaitan dengan hal tersebut kami mohon bantuan Saudara memberikan izin studi pendahuluan kepada mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Franseska Pardjer

NIM : KP.18.01.281

Judul : Hubungan pengetahuan ibu tentang pencegahan diare dengan kejadian diare pada balita

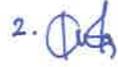
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Oktober 2021

Ketua Prodi,

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.✶

REKAP KEGITAN BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

TULISKAN TANGGAL, BULAN DAN TAHUNNYA					
Pertama kali konsul draft proposal dgn pembimbing	Pelaksanaan Ujian Proposal	Pelaksanaan Ujian Skripsi	ACC Skripsi Post Ujian	Pengumpulan Naskah Skripsi	Submit Jurnal/ Finalisasi Manuskrip
Kamis 30 September 2021. Jam 11.00 wib	Senin 09 April 2022	Jumat 05 Agustus 2022	Kamis 25 Agustus	24 Agustus 2022	Kamis 25 Agustus 2022
Ttd Pembimbing 1.  2. 	Ttd KDP 	TTd KDP 	Ttd Pembimbing dan KDP 1.  2.  3. 	Admin Prodi 	Ttd Pembimbing 1.  2. 

Ka. Prodi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep